# Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Penelitian Thawalib

Volume 1 (1) (2022) 21-28 e-ISSN 2828-1047 https://jurnal.staithawalib.ac.id/index.php/thame/article/view/48 DOI: https://doi.org/10.54150/thame.v1i1.48

# MANAJEMEN PENYULUHAN VAKSINASI OLEH BIDANG KESEHATAN PUSKESMAS WARU PAMEKASAN

# S. Fathiyatul Jannah<sup>1</sup>, Kamilatul Mukarromah<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam Al-Mardliyyah Pamekasan <sup>1</sup> amirasyafa04@gmail.com<sup>⊠</sup>, <sup>1</sup>Kamilatulmukarromah8@gmail.com<sup>⊠</sup>,

#### ABSTRAK

Penyuluhan vaksinasi bertujuan untuk mengubah sikap negatif masyarakat yang tidak mau di vaksinasi menuju sikap positif yaitu mau di vaksinasi. Metode penelitian dengan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisa data dengan rekduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data dengan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan fungsi manajemen tersebut diantaranya: 1) Perencanaan vaksinasi: materi, waktu, sasaran, lokasi/tempat, metode, media, dan anggaran biaya. 2) Pengorganisasian vaksinasi: ketua penyuluhan vaksinasi, sekretaris, bendahara, dan penyuluh vaksinasi (bidang kesehatan/dokter). 3) Pelaksanaan seminar secara offline dan metode publik dengan meletakkan poster dan spanduk. 4) Pengontrolan, pertama pengontrolan pra penyuluhan yaitu penilaian kelayakan kesiapan materi, metode, lokasi, sasaran, waktu, media, dan biaya.

Kata Kunci: Manajemen, Penyuluhan, Vaksinasi, Covid-19.

# ABSTRACT

Vaccination counseling aims to change the negative attitude of people who do not want to be vaccinated to a positive attitude that is willing to be vaccinated. The research method is a qualitative approach with the type of case study. Data collection techniques by observation, interviews and documentation. Techniques of data analysis with reduction, data presentation, and drawing conclusions. Technique of data validity with triangulation technique. The results showed that the management functions included: 1) Vaccination planning: materials, time, targets, location/place, methods, media, and budget. 2) Organizing vaccinations: head of vaccination counseling, secretary, treasurer, and vaccination instructor (health sector/doctor). 3) Implementation of offline seminars and public methods by placing posters and banners. 4) Controlling, first is the pre-extension control, namely the assessment of the feasibility of the readiness of the material, method, location, target, time, media, and cost.

**Keywords:** Management, Counseling, Vaccination, Covid-19

Copyright © 2022 Fathiyatul Jannah, Kamilatul Mukarromah



# A. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah banyak memberikan dampak kepada seluruh masyarakat di berbagai lapisan dan sektor kehidupan. Dampak yang dirasakan oleh masyarakat tidak hanya terbatas pada sektor kesehatan masyarakat, tetapi juga meliputi sektor lainnya seperti ekonomi, pendidikan, sosial, dan lainnya. Pandemi yang telah berlangsung sejak akhir Tahun 2019 ini telah membuat masyarakat harus berjuang keras untuk mempertahankan keberlangsungan hidupnya (Farokhah, et.al., 2020). Masyarakat kini harus menyesuaikan diri dengan pola kehidupan di era pandemi Covid-19. Salah satunya adalah pola kebiasaan baru tentang vaksinasi yang bertujuan untuk dapat mengurangi penularan wabah virus Covid-19.

Tingginya angka penularan kasus Covid-19 di Indonesia masih disebabkan oleh berbagai permasalahan. Permasalahan-permasalahan tersebut khususnya banyak ditemukan di kalangan masyarakat. Salah satunya adalah masih minimnya rasa kepedulian, kesadaran, dan pengetahuan masyarakat tentang ancaman pandemi Covid-19. Hal ini ditunjukkan dengan masih ditemukan kurangnya kesadaran masyarakat dalam melindungi diri dari Covid-19 dengan vaksinasi karena sejak vaksin COVID-19 tiba di Indonesia, tidak sedikit masyarakat yang belum setuju akan anjuran pemerintah untuk menjalani vaksinasi COVID-19 (Zulaikha, e, al., 2021: 35). Padahal, pemberian vaksin ini sangatlah penting, bukan hanya untuk melindungi masyarakat dari COVID19, tetapi juga memulihkan kondisi sosial dan ekonomi negara yang terkena dampak pandemi. Permasalahan tersebut, perlukan adanya upaya sosialisasi berupa kegiatan penyuluhan dalam rangka mencegah penularan Covid-19, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melakukan vaksinasi di masa pandemi Covid-19.

Penyuluhan di masa pandemi memiliki peran yang sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang Covid-19. Tujuan dari penyuluhan ini meningkatkan kesadaran masyarakat untuk meningkatan kesadaran masyarakat untk melakukan vaksinasi, serta memberikan edukasi kepada masyarakat pentingnya pemberian vaksin untuk mencegah penularan covid 19. Selain itu manfaat penyuluhan vaksinasi adalah memberikan pemahaman efek negatif dari Covid-19 bagi dirinya sendiri dan bahaya penyebarannya bagi orang lain. Penyuluhan juga merupakan pelayanan yang dilaksanakan dari manusia, untuk manusia berdasarkan hakikat keberadaaan manusia dengan segenap deminsi kemanusiaanya untuk manusia (Nurkholifah, 2017). Dimaksudkan bahwa pelayanan tersebut diselenggarakan demi tujuan-tujuan yang agung, mulia, dan positif bagi kehidupan kemanusian menuju manusia seutuhnya. Penyuluhan merupakan sebuah oganisasi, Sebuah organisasi baik organisasi politik, organisasi bisnis dalam bentuk produksi atau jasa pelayanan, organisasi kemasyarakatan, dan berbagai bentuk organisasi lainnya pada umumnya memiliki tujuan yang hendak dicapai (Sahputra, 2020). Tujuan ini tercermin dalam aktivitas organisasi secara keseluruhan, dari mulai hal-hal kecil atau dianggap kecil sampai kepada keputusan keputusan penting yang bersifat mendasar bagi jalannya sebuah roda organisasi.

Hal penting bagi sebuah organisasi penyuluhan dalam mencapai tujuannya adalah suatu perencanaan yang biasanya terangkum dalam manajemen.

Perkembangan zaman yang ditandai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, semakin menuntut peningkatan kualitas penyuluhan dalam berbagai aspek. Peningkatan tersebut tidak hanya pada satu aspek saja, akan tetapi mencakup segala aspek yang berkaitan dalam proses penyuluhan mulai dari masukan (input), proses dan keluaran (output). Salah satu tolak ukur peningkatan tersebut ada pada perbaikan aspek manajemen yang baik. Apabila manajemen sudah diterapkan dengan baik maka organisasi apapun termasuk organisasi penyuluhan akan mampu menghasilkan kinerja dan hasil yang bermutu. Suatu pelayanan tidak mungkin akan tersusun, terselenggara dan tercapai apabila tidak dikelola dalam suatu sistem manajemen yang bermutu. Demikian halnya pelayanan bimbingan dan penyuluhan perlu dilakukan agar pelayanan tersebut benar-benar memberikan kontribusi pada pencapaian visi, misi, dan tujuan yang ditetapkan. Manajemen mempunyai peran atau membantu menjelaskan prilaku organisasi yang berkaitan dengan motivasi, produktivitas, dan kepuasan (Fatah, 2011).

Berdasarkan pada pernyataan di atas, maka untuk memaksimalkan penyuluhan vaksinasi di masa pandemi, diperlukan suatu pengaturan yang sangat baik dan intens dalam rangka mengoptimalkan kegiatan penyuluhan sebelum diberikan kepada masyarakat. Salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan memanfaatkan fungsi manajemen penyuluhan vaksinasi. perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengontrolan pada kegiatan penyuluhan yang akan dilakukan. Pada fungsi perencanaan para anggota organisasi menetapkan tugas kerja kepada para anggota, pengorganisasian pemberian wewenang kepada seseorang, fungsi pelaksanaan mengaplikasikan perencanaan dan pengorganisasian penyuluhan vaksinasi, sedangkan fungsi pengontrolan adalah untuk melihat sejauh mana kesiapan dan pelaksanaan program penyuluhan vaksinasi sesuai dengan harapan.

# **B. METODE PENELITIAN**

Manajemen penyuluhan vaksinasi ini dilakukan dengann pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan kualitatif, hasil penelitian ditampilkan dalam bentuk deskriptif data. Sedangkan studi kasus, peneliti berusaha mendalami penerapan fungsi manajemen pada proses vaksinasi oleh tenaga kesehatan. Teknik pengumpulan data yaitu pertama wawancara kepada petugas kesehatan pelaksana vaksinasi. Kedua, dokumentasi berupa foto dan gambar yang di dapat pada proses perencanaan dan pelaksanaan vaksinasi. Dan terakhir dengan observasi yang mana peneliti meneliti tentang pelaksanaan vaksinasi dan pengontrolan pelaksanaan vaksinasi.

Teknik pengolahan data dengan pertama reduksi yaitu peneliti mengumpulkan data berupa data hasil perencanaan sampai pengontrolan pelaksanaan vaksinasi. Kedua penyajian data, data yang telah terkumpul dan direduksi kemudian disajikan

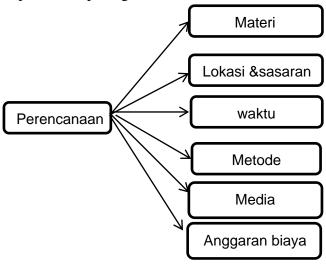
dalam bentuk tulisan dan gambar. Ketiga dengan penarikan kesimpulan, yaitu berdasarkan data hasil penelitian yang dikumpulkan dari tiga teknik pengumpulan data, kemudian penelitia melakukan kesimpulan sehingga mendpatkan hasil penelitian. Teknik keabsahan data dengan kredibelitas melalui triangulasi teknik, yang mana untuk kebenaran data penelitian, peneliti menganalisis data berdasarkan data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

#### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen penyuluhan vaksinasi merupakan pengelolaan proses pelaksanaan penyuluhan vaksinasi berupa perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengontrolan sesuai dengan tujuan yang diharapkan dan berjalan secara efektif dan efisien. Tahap manajemen penyuluhan vaksinasi terdiri dari perecanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengontrolan.

# 1. Perencanaan Vaksinasi

Pada proses perencanaan hal perlu didiskusikan sesama anggota organisasi dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Perencanaan Penyuluhan Vaksin

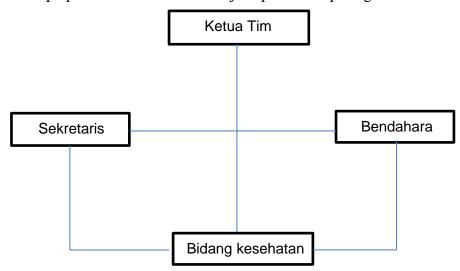
Perencanaan penyuluhan vaksinasi merupakan proses merencanakan segala bahan dan peralatan yang akan digunakan untuk proses penyuluhan vaksin. Adapun ha-hal yang direncanakan dalam perencanaan penyuluhan vaksin adalah sebagai berikut: materi erat sekali kaitannya dengan tema yang akan ditetapkan dalam penyuluhan vaksinasi, penetapan lokasi dan sasaran, penetapan waktu oleh anggota organisasi seperti hari/tanggal pelaksanaan penyuluhan vaksinasi, penetapan metode penyuluhan, penetapan media, dan penetapan anggaran biaya. Perencanaan tersebut dilakukan agar pelaksanaan penyuluhan vaksin berjalan dengan lancar tanpa kendala. The planning era was carried out by the head of the team as well as the coordinator of the extension work program along with all extension members, which was carried out a

maximum of three days before the program was implemented. The purpose of planning is da'wah can be implemented properly in accordance with a predetermined work plan (Baidowi, 2021).

# 2. Pengorganisasian Vaksinasi

Pengorganisasian penyuluhan vaksinasi merupakan kegiatan pembagian dan pemberian jabatan dengan tujuan memperjelas tugas dan fungsi masing-masing anggota dalam penyuluhan tersebut. Pengorgansisasian mencakup pembagian unit atau bidang yang dibutuhkan oleh organisasi dan pemberian tugas serta wewenang kepada anggota untuk menjabat dalam bidang yang telah dibentuk tersebut. Pengorganisasian yang efektif dapat membagi habis tugas secara merata dan menentukan tugas-tugas ke dalam sub-sub komponen organisasi (Hunainah & Safrudin: 2018).

Adapu pembentukan struktur kerja dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2. Pembentukan Struktur Kerja

Pembagian tugas kerja, merupakan kegiatan menentukan tugas, tanggung jawab dan kewajiban yang dilakukan oleh pimpinan atau ketua panitia kepada anggotanya dalam penyuluhan vaksinasi yang akan dilaksanakan. Adapun pembagian tugas kerja terbagi dalam beberapa tugas diantaranya: MC bertugas sebagai pembawa acara penyuluhan vaksinasi, moderator bertugas memandu acara penyuluhan vaksinasi, pemateri membawakan materi vaksinasi (penyuluh kesehatan).

# 3. Pelaksanaan Vaksinasi

Tahap manajemen penyuluhan vaksinasi selanjutnya adalah tahap pelaksanaan. Tahap pelaksanaan merupakan tahap dimana para anggota tim penyuluhan vaksinasi malakukan aksinya sebagaimana yang sudah ditetapkan pada pembagian tugas kerja. Adapun proses pelaksanaan vaksinasi dijalaskan dalam tabel berikut:

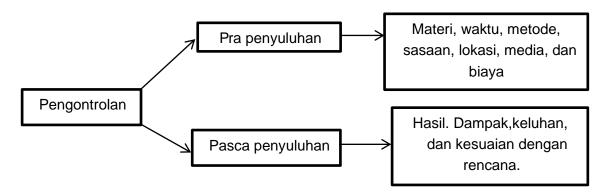
Tabel 1. Pelaksanaan Penyuluhan Vaksinasi

No	Pelaksanaan Penyuluhan Vaksinasi	Pelaksana
1	Pra penyuluhan: cuci tangan, pemberian masker, dan <i>handsanitizer</i>	Para tim penyuluhan vaksinasi
2	Pembukaan	MC
3	Penyampaian materi	Moderator dan Pemateri
3	Tanya jawab (diskusi)	Peserta penyuluhan vaksinasi & penyuluh vaksinasi
4	Penutup	Tim penyuluhan

Pelaksanaan penyuluhan vaksinasi dilakukan secara luring dengan mematuhi protokol kesehatan dengan menggunakan metode kelompok (seminar) dengan tatap muka atau luring dilaksanakan dengan cuci tangan, pemberian masker dan hensanitizer sebelum memasuki ruangan. Pada saat penyuluhan berlangsug terdapat susunan acara seperti; pembukaan yang dipandu langsung oleh MC, penyampaian materi yang dipandu oleh moderator dan dilanjutkan dengan penyampaian materi vaksin oleh pemateri(dokter), Tanya jawab/diskusi, dan penutup. Proses Tanya jawab/diskusi sangat mempengaruhi pada poses pelaksanaan penyuluhan vaksinasi untuk menjadikan para peserta penyuluhan vaksinasi lebih aktif dan membantu memberikan pemahaman tentang vaksinasi pada sasaran penyuluhan. Pelaksanaan penyuluhan vaksinasi secara luring dengan metode publik adalah dengan cara meletakkan poster dan spanduk di jalan oleh semua tim penyuluhan vaksinasi. Implementation is a stage where the extension team and its previously formed members begin to apply the preaching plan that has been determined through a series of actions or deeds from the religious extension team (Baidowi, 2021).

#### 4. Pengontrolan Vaksinasi

Tahap terakhir dari manajemen penyuluhan vaksinasi adalah tahap pengontrolan. Pengontrolan merupakan proses penilaian yang dilakukan oleh tim penyuluhan vaksinasi terhadap pelaksanaan penyuluhan dengan tujuan mengetahui kelayakan dan kesiapan pelaksanaan kegiatan dakwah yang akan dilakukan. Adapun proses pengontrolan penyuluhan vaksinasi dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3. Pengontrolan Penyuluhan Vaksinasi

Pertama pengontrolan pra penyuluhan merupakan kegiatan koordinasi oleh ketua tim beserta anggota penyuluhan vaksinasi tentang kesiapan atau kelayakan materi, metode, media, sasaran & lokasi, waktu, dan biaya dan sebagainya. Kedua pengontrolan oleh ketua tim beserta anggota kegiatan penyuluhan vaksinasi dengan mengontrol hasil, dampak, dan keluhan sasaran penyuluhan terhadap pelaksanaan penyuluhan. Ketua tim beserta anggota juga mengontrol kesesuaian antara pelaksanaan penyuluhan dengan rencana kerja yang telah disusun sebelumnya. Pengontrolan merupakan proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan dan diimplementasikan dapat berjalan sesuai dengan target yang diharapkan sekalipun berbagai perubahan terjadi dalam lingkungan dunia bisnis yang dihadapi (Batlajery, 2016).

# D. SIMPULAN

Penyuluhan vaksinasi telah berjalan dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan. Perencanaan vaksinasi tentang persiapan materi, waktu, sasaran, lokasi, metode, media, dan anggaran biaya penyuluhan vaksinasi. Pengorganisasian vaksinasi dengan membentuk struktur kerja dan pembagian tugas kerja. Pelaksanaan vaksinasi dengan metode bimbingan kelompok dengan pendekatan seminar dan publik. Pengontrolan dilakukan untuk mengetahui kekurang serta hambatan pelaksanaan vaksinasi. Saran yang dapat diberikan pada penulisan artikel ini bahwa dalam sebuah organisasi sangat menentukan berhasil atau tidaknya suatu organisasi atau lembaga tertentu. Jadi lembaga harus memperhatikan manajemen agar sebuah organisasi menjadi lebih bermutu. Setelah penulisan artikel ini diharapkan mampu memberikan kontribusi kepada siapapun dalam memahami fungsi manajemen agar pelaksanaan sebuah program menjadi produktif, efektif dan efisien. terutama organisasi penyuluhan agar dalam penyuluhan bukan hanya output melainkan juga ada input.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Baidowi, A. 2021. Da'wah Management of Islamic Religious Counselors in Pegantenan , Pamekasan during and post Covid-19 Era. *Muharrik: Jurnal Dakwah Dan Sosial*, *4*(01), 63–78. https://doi.org/10.37680/muharrik.v3i02.697
- Batlajery, S. (2016). Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, 7(2), 135–155. https://doi.org/10.35724/jies.v7i2.507
- Farokhah, Laily, dkk. 2020. Penyuluhan Disiplin Protokol Kesehatan Covid-19 Di Kelurahan Gandul Kecamatan Cinere Kota Depok. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1-8.
- Hunainah, & Ujang Safrudin. 2018. Manajemen Bimbingan Dan Konseling. Cet,2. Bandung: Rizqi Press.
- Sahputra, Dedi. 2020. Manajemen Komunikasi Suatu Pendekatan Komunikasi. *Jurnal Simbolika: Research and Learning in Communication Study*. 6 (2). 152-162
- Zulaikha, et. al. 2021. Pemberian Vaksin Sinovac Kepada Masyarakat Untuk Mencegah Penyebaran Covid 19. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. 2(2). 34-37.